



Pengaruh Modal, Penerapan Cash Basis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Penjual Masker Kota Palangka Raya
Effect of Capital, Application of Cash Basis, and Entrepreneurial Behavior on the Income of Mask Sellers in Palangka Raya

¹San Petro dan ²Warjeni Antrianingsih

¹STIE YBPK, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

²STIE YBPK, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
April 2021

Dipublikasi
Mei 2021

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian menguji kembali secara empiris pengaruh dari modal, penerapan cash basis dan perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan penjual masker. Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk melihat pengaruh dari modal, penerapan cash basis, dan perilaku kewirausahaan pada pendapatan penjual masker Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan 40 responden pedagang masker yang tersebar di Kota Palangka Raya secara accidental sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa modal, penerapan cash basis, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan penjual masker baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya pencatatan keuangan berbasis kas, untuk menghindari pencatatan keuangan yang bersifat sederhana serta perlunya kegiatan pelatihan akuntansi dan pemanfaatan teknologi aplikasi akuntansi UMKM melalui media smartphone.

Kata kunci: Modal, Cash Basis, Perilaku Kewirausahaan, Pendapatan

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically examine the effect of capital, the application of cash basis and entrepreneurial behavior on the income of mask sellers. The research method is descriptive quantitative research to see the effect of capital, the application of cash basis, and entrepreneurial behavior on the income of mask sellers in Palangka Raya City. This study used 40 mask traders who were scattered in Palangka Raya City by accidental sampling. The data analysis technique in this study used multiple linear regressions. The results of this study found that capital, the application of cash basis, and entrepreneurial behavior had a positive effect on the income of mask sellers either partially or simultaneously. This study shows that there is a need for cash-based financial records, to avoid simple financial records and the need for accounting training activities and the use of MSME accounting application technology through smartphone media.

Keywords: corporate governance, audit tenure, company size, leverage, integrity of financial statements

*e-mail :
sanpetro@ybpk.ac.id

PENDAHULUAN

Pembatasan aktivitas masyarakat (PSBB) berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Perusahaan yang terdampak pandemi COVID-19 melakukan berbagai upaya agar usahanya tetap bertahan, para pelaku usaha maupun perusahaan banyak melakukan pemutusan kerja. Selain itu banyak perusahaan yang sudah gulung tikar, dan berapa perusahaan menyetop rekrutmen karyawan (Tuzovic & Kabadayi, 2018; Shafi; Liu; Ren, 2020; Didier; Huneus; Larrain; Schmuckler, 2021). Akibat dari pandemi jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat sedangkan lapangan pekerjaan semakin berkurang. Semenjak pandemi COVID-19 merambah ke seluruh dunia, berdasarkan rekomendasi dari WHO (*World Health Organization/Organisasi Kesehatan Dunia*) bahwa setiap orang dianjurkan untuk menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah (Shaw; Kim; Hua, 2020; Melnick; Darling-Hammond; Leung; Yun; Schachner; Plasencia; Ondrasek, 2020). Kebutuhan akan masker untuk keperluan medis maupun perlindungan individu mengalami lonjakan permintaan, masker kain dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan, dari hasil pendapatan itulah penjual masker membiayai kebutuhan hidupnya.

Penjual masker merupakan bagian dari usaha kecil mikro, dimasa pandemi ini usaha penjual masker sangat tinggi. Semakin berkembangnya aktivitas pedagang menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar penjual dalam memperebutkan pendapatan atau pendapatan (Octavia, 2013; Vijayanti dan Murjana, 2016), sehingga beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan perlu diperhitungkan agar pendapatan penjual tetap stabil. bahkan bisa meningkat antara lain modal usaha (Artaman; Yuliarmi; Djayastra, 2006; Utari & Dewi,

2014), lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha (Artaman; Yuliarmi; Djayastra, 2006), luas lahan, harga jual, biaya produksi (Phahlevi, 2013), Tingkat pendidikan, teknologi (Utari & Dewi, 2014).

Penelitian seperti Nisak (2013); Utari & Dewi (2014); Vijayanti & Murjana (2016); Gonibala; Masinambow; Maramis, 2019; Tungga Daging & Marhaeni (2019), menunjukkan bahwa modal Dampak terhadap pendapatan Tanpa modal, proses berbisnis tidak akan terlaksana karena pembelian kebutuhan bisnis berasal dari modal. Selain modal, ada faktor perilaku kewirausahaan, pengusaha dapat mempengaruhi pengembangan kewirausahaan dengan menghadapi dan menyiasati pekerjaan sehari-hari yang situasional (Welter & Smallbone, 2011), Aktivitas atau aktivitas seorang wirausaha yang didorong oleh enam karakteristik utama, yaitu percaya diri, berani mengambil risiko, orientasi tugas dan hasil, kepemimpinan dan orientasi masa depan untuk mencapai tujuan. Perilaku wirausaha akan menjadi ukuran keberhasilan loyalitas pelanggan. dan kepuasan (Pratiwi, 2010; Dharmawansyah, 2013) Perilaku bisnis yang positif membuat kegiatan bisnis berjalan lebih baik dan menghasilkan hasil atau pendapatan yang baik. Dalam akuntansi, pendapatan termasuk bagian didalam laporan keuangan. Pengembangan dari penelitian terdahulu adalah penerapan akuntansi berbasis kas. Usaha mikro kecil dan menengah pada umumnya masih menerapkan pencatatan secara sederhana pada usahanya (Mulyani; Nurhayati; Miharja, 2019; Nurvelin, 2019). Pencatatan *cash* basis merupakan teknik pencatatan ketika transaksi terjadi secara riil nilai moneter berupa uang diterima maupun dikeluarkan yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan (Rahayu, 2015). Memahami keadaan keuangan secara riil sangat penting dalam bisnis. Tujuan dari penelitian menguji kembali secara empiris

pengaruh dari modal, penerapan *cash* basis dan perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan penjual masker.

Hal berpengaruh pada rencana masa depan suatu usaha atau mendapatkan keuntungan lebih banyak. Meningkatnya kebutuhan masker tidak dibarengi dengan pengelolaan modal, minimnya pencatatan keuangan, belum adanya keberanian mengambil resiko dan berinovasi.

Modal atau ekuitas berdasarkan penjelasan SAK EMKM paragraf 2.2 poin 2.c (Herwiyanti, Ulfah and Pratiwi, 2020) yaitu, "hak residual atas aset setelah dikurangi liabilitasnya". Artinya hak yang dimiliki perusahaan atau pengusaha untuk membiayai kegiatan operasi pada saat suatu usaha dijalankan dari selisih sisa dari kewajiban atau modal pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya. Sumber modal UMKM berasal dari pinjaman dari bank, dana pribadi, gabungan dari keduanya atau sumber yang lain (Struyk & Haddaway, 2011; Tungga Dangin & Marhaeni, 2019). Modal usaha mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan yang maksimal (Artaman, Yuliarmi and Djayastra, 2006), semakin besar pinjaman modal semakin besar pula kecenderungan pendapatan yang diterima (Artaman et al., 2006; Nisak, 2013; Utari & Dewi, 2014; Vijayanti & Murjana Yasa, 2016; Tungga Dangin & Marhaeni, 2019; Gonibala et al., 2019)

Cash basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya seperti pendapatan apabila menerima kas sedangkan mengakui sebagai beban apabila mengeluarkan kas (Cudia, 2008; Kurniawati et al., 2012; Rahayu, 2015). Pengelolaan keuangan sangat berguna untuk mengendalikan keuangan usaha, sehingga pendapatan dari hasil usaha tidak digunakan untuk pengeluaran cuma-cuma melainkan benar-benar dibelanjakan yang sesuai

dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas. Dalam metode *cash* basis, pendapatan dicatat berdasarkan kas yang diterima pada saat itu juga (Kurniawati et al., 2012; Nurvelin, 2019). Pencatatan keuangan sebagai bentuk informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai sebuah keberhasilan usaha (Wijaya, 2018). Dengan pencatatan keuangan yang baik maka pengelolaan aset dapat berjalan yang efektif, seiring dengan suatu usaha yang berjalan dan berkembang, maka pendapatan dapat ditingkatkan. Pencatatan keuangan yang baik dapat meningkatnya pendapatan (Rahmayuni, 2017). Pencatatan berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha yang dijalankan baik segi pendapatan maupun pengeluaran.

Wirausahaan adalah orang-orang yang memanfaatkan kesempatan usaha dalam meraih kesuksesan, memiliki imajinatif dan mampu melihat peluang yang ada (Octavia, 2013). Berdasarkan Drucker (1985) dalam Thobias et al., (2013) ada 5 hal pokok dalam kewirausahaan yaitu: a) kemampuan besar untuk bekerja dalam semangat kemandirian ekonomi; (b) Kemampuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan membuat keputusan serta mengambil risiko; (c) Kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif; (d) kemampuan untuk bekerja dengan presisi, keuletan dan produktivitas; (e) Kemampuan untuk bekerja sama dalam membangun etika bisnis yang sehat. Sikap dan kompetensi wirausaha mempunyai andil dalam meningkatkan keberhasilan suatu usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data menggunakan data primer, pengumpulan data dan informasi langsung dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan dan diisi oleh penjual masker kain di Kota Palangka Raya. Berdasarkan teori Roscoe (Sugiyono, 2010: 130), yaitu dengan menentukan jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah

variabel yang diteliti. Penjual masker yang diambil sebagai sampel berjumlah 40 responden, pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling. Kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data dengan statistik dekriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis, dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

a. Jenis Kelamin

Distribusi frekuensi dari unsur jenis kelamin dari responden dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel I. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Laki-laki	16	40%
2.	Perempuan	24	60%
	Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang dengan persentase 40%, dan yang mempunyai jenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang dengan persentase 60% dari keseluruhan responden. Jadi dari hasil penelitian, sebagian besar responden mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 60%.

b. Usia

Distribusi frekuensi dari unsur usia dari responden dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II. Klasifikasi Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	21-30 Tahun	11	27,5%
2.	31-40 Tahun	16	40%
3.	41-50 Tahun	12	30%
4.	>50 Tahun	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang mempunyai usia antara 21-30 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 27,5%, usia 31-40 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 40%, 41-50 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 30%, dan >50 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%.

c. Pendidikan

Distribusi frekuensi dari unsur pendidikan dari responden dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III. Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	7	17,5%
2.	SMP	10	25%
3.	SMA	23	57,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang mempunyai pendidikan SD sebanyak 7 orang dengan persentase 17,5%, pendidikan SMP sebanyak 10 orang dengan persentase 25%,

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20.0 diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Pendapatan masker e = error

a = konstanta

b = slope atau koefisien regresi

x1 = Modal

x2 = Penerapan *cash basis*

x3 = Prilaku Kewirausahaan

maka didapat persamaan:

$$Y = 1,640 + 0,337x1 + 0,215x2 + x3$$

Tabel IV. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.640	1.489		1.101	.278
Modal (X1)	.337	.118	.324	2.857	.007
Penerapan Kas Basis (X2)	.215	.105	.260	2.051	.048
Perilaku Kewirausahaan (X3)	.384	.131	.396	2.931	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Konstanta (a) bernilai positif sebesar 1,640, hal ini menunjukkan apabila modal, penerapan kas basis, dan perilaku kewirausahaan, dianggap konstan (0), maka besarnya nilai pendapatan sebesar 1,640. Koefisien regresi x1 modal bernilai positif, yaitu sebesar 0,337, Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel modal (x1) dengan pendapatan (Y) artinya semakin besar modal usaha maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,337. Koefisien regresi x2 penerapan kas basis bernilai positif, yaitu sebesar 0,215, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara penerapan kas basis (x2) dengan pendapatan (Y), artinya apabila kas basis diterapkan dalam usaha maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,215. Koefisien regresi x3 bernilai positif, yaitu sebesar 0,384, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel perilaku kewirausahaan (x3) dengan pendapatan (Y) artinya perilaku kewirausahaan yang positif dapat meningkatkan pendapatan sebesar 0,384.

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikansi variable independen x1, x2, x3 terhadap variabel dependen Y secara parsial atau individual.

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu oleh data statistik SPSS versi 20.0.

Tabel V. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.640	1.489		1.101	.278
Modal (X1)	.337	.118	.324	2.857	.007
Penerapan Kas Basis (X2)	.215	.105	.260	2.051	.048
Perilaku Kewirausahaan (X3)	.384	.131	.396	2.931	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel tersebut diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- 1) Variabel modal (x1) nilai t hitung sebesar 2,857, yang artinya t hitung > t tabel (2,857 > 1,683) dan nilai signifikan sebesar 0,007 < 0,05, yang bermakna bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- 2) Variabel penerapan kas basis (x2) nilai t hitung sebesar 2,051, yang artinya t hitung > t tabel (2,051 > 1,683) dan nilai signifikan sebesar 0,048 < 0,05, yang bermakna bahwa variabel penerapan kas basis berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- 3) Variabel perilaku kewirausahaan (x3) nilai t hitung sebesar 2,931, yang artinya t hitung > t tabel (2,931 > 1,683) dan nilai signifikan sebesar 0,006 < 0,05, yang bermakna bahwa variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu oleh data statistik SPSS versi 20.0.

Tabel VI Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	385.103	3	128.368	43.322	.000 ^b
Residual	106.672	36	2.963		
Total	491.775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan (X3), Modal (X1), Penerapan Kas Basis (X2)

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 43,322 sedangkan F tabel diperoleh melalui table F ($Dk = k - 1$, $Df = n - k - 1$) sehingga $Dk = 3 - 1 = 2$, $Df = 40 - 3 - 1 = 36$, maka diperoleh nilai F table sebesar 3,26, artinya bahwa F hitung > F tabel ($43,322 > 3,26$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima dan terdapat pengaruh variabel x1, x2, x3 secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh modal, penerapan cash basis, dan perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan penjual masker di Kota Palangka Raya sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan

Pengaruh permodalan terhadap pendapatan usaha Masker pada masa pandemi COVID-19 di kota Palangka Raya menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel permodalan berpengaruh sebesar 33,7% (berpengaruh signifikan) terhadap pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nisak (2013); Utari & Dewi (2014); Vijayanti & Murjana (2016); Gonibala; Masinambow; Maramis, 2019; Tungga Dangin & Marhaeni (2019), yang menunjukan adanya pengaruh terhadap pendapatan. Modal dari para penjual masker sangat kecil dan tidak cukup untuk menambah stok barang dagangan sehingga mereka tidak dapat memutar kembali usaha dan memperbesar usaha mereka.

2. Pengaruh penerapan Cash Basis Terhadap Pendapatan

Pengaruh penerapan cash basis terhadap pendapatan usaha masker kain di masa pandemi COVID-19 di Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis penerapan cash basis berpengaruh 21,5% (berpengaruh cukup signifikan) terhadap pendapatan penjual. Basis kas mempunyai

hubungan dengan pendapatan terkait pengakuan saat terjadinya transaksi karena hanya mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmayuni (2017) dan Nurvelin (2019) bahwa pencatatan laporan keuangan penjual masker masih bersifat sederhana, dilakukan secara manual terkait dan ada beberapa responden yang tidak melakukan pencatatan keuangan, sebagian besar responden tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi bagi UMKM dan belum bisa memanfaatkan teknologi berupa aplikasi akuntansi bagi UMKM secara digital melalui media *smartphone*.

3. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan

Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan usaha masker kain di masa pandemi COVID-19 di Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel modal berpengaruh 38,4% (berpengaruh cukup signifikan) terhadap pendapatan penjual. Penelitian Octavia (2013) menemukan bahwa sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan suatu usaha. Banyak dari responden yang bersikap netral terkait permintaan pasar yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan, kecukupan dari hasil pendapatan, pengembangan usaha dari hasil pendapatan, tetap bertahan ditengah persaingan, harapan agar usahanya dapat berkembang. Hal ini menunjukkan masih belum siapnya seorang wirausaha atau penjual akan informasi, cara pandang dan pola pikir, hambatan atau kesulitan yang dialami selama menjalankan usaha. perilaku kewirausahaan seorang wirausahawan dapat menunjukkan kemampuannya dalam menjalankan perusahaan.

4. Pengaruh Modal, Penerapan Kas Basis Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Secara Simultan

Pengaruh modal, penerapan kas basis, dan perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan usaha masker kain di masa pandemi COVID-19 di Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis F secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjual. Hasil uji F menunjukkan nilai F table sebesar 3,26, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,322 > 3,26$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima dan terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 secara simultan terhadap variabel Y. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi variabel modal (X1), penerapan kas basis (X2), perilaku kewirausahaan (X3) sebesar 76,5%. Sedangkan sisanya yaitu 23,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan adalah positif dan cukup signifikan, sesuai dengan hipotesis, apabila modal mengalami peningkatan maka pendapatan akan mengalami peningkatan.
2. Pengaruh penerapan *cash* basis terhadap pendapatan adalah positif dan cukup signifikan, sesuai dengan hipotesis apabila pencatatan keuangan berbasis kas diterapkan dengan baik maka pendapatan akan mengalami peningkatan
3. Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan adalah positif dan cukup signifikan, sesuai dengan hipotesis, bahwa semakin baik perilaku kewirausahaan maka pendapatan akan mengalami peningkatan
4. Pengaruh modal, penerapan *cash* basis, dan perilaku kewirausahaan, terhadap pendapatan secara simultan menunjukan hasil positif. Hasil uji determinasi menunjukan bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh terbesar.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N. and Djayastra, I. K. (2006) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar', E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 02, pp. 87–105.
- Cudia, C. P. (2008) 'Application of accrual and cash accounting: Implications for small and medium enterprises in metro Manila', DLSU Business and Economics Review, 17(1), pp. 23–40.
- Dharmawansyah, I. (2013) 'Pengaruh Experiential Marketing Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi', 2(2), pp. 1–10.
- Didier, T. et al. (2021) 'Financing firms in hibernation during the COVID-19 pandemic', Journal of Financial Stability. Gonibala, N., Masinambow, V. A. J. and Maramis, M. T. B. (2019) 'Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu', Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 19(01), pp. 56–67.
- Herwiyanti, E., Ulfah, P. and Pratiwi, U. (2020) Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Jailani, Muhammad dkk. 2017. Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal : Journal of Economic Education*. 6:1(52-59).
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I. and Arifin, C. (2012) 'Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', Informatics and Business Institute Darmajaya, 10(2), pp. 1–10. doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.5818.

- Melnick, H. et al. (2020) 'Reopening schools in the context of COVID-19: Health and safety guidelines from other countries', Learning Policy Institute, (May), pp. 1–13. Nisak, K. (2013) 'Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), pp. 1–13. Available at: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>.
- Nurvelin, E. (2019) 'Penerapan laporan keuangan menggunakan basis kas pada rental motor lestari malang', *Agregat*, 4(1), pp. 1–6.
- Octavia, J. (2013) 'Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung', *JIMM UNIKOM*, pp. 1–16. Phahlevi, R. (2013) 'Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi sawah Di Kota Padang Panjang', *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2).
- Pratiwi, D. I. (2010) 'Analisis Pengaruh Harapan Pelanggan, Kualitas Produk, Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Internet Flash Unlimited Di Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)', 3, pp. 1–128.
- Putra, Chandra Anugrah, M Andi Setiawan, M Jailani dan Ade S Permadi. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Explicit Instruction Berbasis Teknologi Multimedia. *Jurnal Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Rahayu, Y. (2015) 'Reformasi Sistem Akuntansi Cash Basis Menuju Sistem Akuntansi Accrual Basis', *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 3(1), pp. 348–354. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/66/43>.
- Rahmayuni, S. (2017) 'Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM', *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan)*, 1(1), p. 93. doi: 10.32487/jshp.v1i1.239.
- Riadin, Agung dan Ade Salahudin Permadi. 2019. Implementasi Pembelajaran PKn untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*. 14:1(18-28).
- Shafi, M., Liu, J. and Ren, W. (2020) 'Impact of COVID-19 pandemic on micro, small, and medium-sized Enterprises operating in Pakistan', *Research in Globalization*, 2, p. 100018. doi: 10.1016/j.resglo.2020.100018.
- Shaw, R., Kim, Y. and Hua, J. (2020) 'Governance, technology and citizen behavior in pandemic: Lessons from COVID-19 in East Asia', *Progress in Disaster Science*. The Authors, 6, p. 100090.
- Struyk, R. J. and Haddaway, S. R. (2011) 'Which Indonesian Small and Medium Firms Use Formal Financial Services?', *International Journal of Economics and Finance*, 3(4). doi: 10.5539/ijef.v3n4p3.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thobias, E., Tungka, A. K. and Rogahang, J. J. (2013) 'Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud)', *Acta Diurna*, (April), pp. 1–23.
- Tungga Dangin, I. G. A. B. and Marhaeni, A. A. I. N. (2019) 'Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Badung', *E-Jurnal*

Ekonomi dan Bisnis Universitas
Udayana,

- Tuzovic, S. and Kabadayi, S. (2018) 'The influence of social distancing on employee well-being: a conceptual framework and research agenda', *Journal of Service Management*, 32(2), pp. 145–160. Utari, T. and Dewi, P. M. (2014) 'Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat', *EP Unud*, 3(12), pp. 576–585.
- Vijayanti, M. and Murjana Yasa, I. (2016) 'Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), pp. 1539–1566.
- Welter, F. and Smallbone, D. (2011) 'Institutional Perspectives on Entrepreneurial Behavior in Challenging Environments', *Journal of Small Business Management*, 49(1), pp. 107–125.
- Wijaya, R. S. (2018) 'Penerapan Laporan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Pendapatan UKM di Jawa Timur', *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 1(1).